BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan adanya globalisasi ekonomi, setiap Negara bebas untuk memasarkan produk dari dalam negri ke pasar internasional secara kompetitif, sebaliknya juga membuka peluang untuk masuknya produk-produk global kedalam negri. Para pelaku ekonomi yang ingin memanfaatkan peluang harus berani pula menghadapi tantangan, terutama dalam menghadapi persaingan gelobal yang semakin ketat, sehingga setiap perusahaan memiliki daya saing yang kuat dalam menghadapi pasar global tersebut.

Sebagian besar dampak dari era globalisasi dianggap sebagai tantangan yang sangat berat bagi Negara-negara berkembang, khususnya Indonesia karena kekuatan ekonomi maupun penguasaan teknologi masih terbatas bila di bandingkan dengan kemapuan ekonomi dan tehnologi Negara-negara maju.

Di tengah persaingan yang semakin ketat, suatu perusahaan di tuntut untuk menjaga *going concern*-nya secara berkesinambungan. Peran serta manajemen dalam mengelola seumber daya yang telah tersedia tidak dapat diabaikan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan adalah sesuatu yang selalu menjadi perhatian utama bagi manajemen, juga merupakan cara yang efektif dalam mempertahankan hidup perusahaan dalam lingkungan yang penuh dengan persaingan.

Suatu perusahaan dapat tumbuh dan berkembang jika perusahaan tersebut mampu memperoleh laba. Karena itu, tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan seringkali menjadi ukuran yang dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu dalam usaha mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, hal tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan, sehingga operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien. Dari hasil penjualan yang tinggi, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Jika suatu perusahaan mempunyai pembiayaan yang besar dalam menjalankan usahanya yang dapat mengakibatkan penurunan laba bersih suatu usaha merupakan faktor penyebab turunnya profitabilitas. Dan dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur penggunaan modal suatu perusahaan dengan memperbandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa dalam perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinu.

Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan yaitu melalui analisis Return On Asset (ROA) yang merupakan imbalan hasil dari aktiva yang diinvestasikan. Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh setelah pajak terhadap total asset atau modal perusahaan. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal yaitu, perimbangan antara modal sendiri dan modal asing. Dalam menghitung profitabilitas ini, modal sendiri dan modal asing tidak diadakan perbedaan dan dianggap sebagai satu kesatuan. Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan.

Salah satu bentuk modal yang harus selalu ada dalam perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja menurut konsep kualitatif adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancar (*Net Working Capital*) yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari pemilik perusahaan.

Modal merupakan hal penting dalam memulai suatu aktivitas usaha untuk membiayai operasional sehari-hari. misalkan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, di mana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari.

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan. Pengelolaan biaya khususnya biaya operasional tidak terlepas dari perencanaan dan pengawasan biaya itu sendiri. Besar kecilnya biaya akan berpengaruh langsung pada perhitungan laba rugi yang diperoleh pada akhir periode karena biaya itu sendiri merupakan unsur perhitungan laba rugi. Semakin besar biaya operasi suatu perusahaan, maka semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan tersebut, dan begitu juga sebaliknya.

Oleh karena itu perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk pengendalian biaya harus terus ditingkatkan agar perusahaan dapat mengoptimalkan biaya dan terus meningkatkan penjualan agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal karena biaya sangat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan.

Biaya diperlukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi perusahaan, salah satu diantaranya adalah agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat kualitas yang dapat meningkatkan profitabilitas dalam kenaikan permintaan pelanggan serta dalam hal pengurangan biaya khususnya dalam pasar yang memiliki persaingan yang sangat ketat.

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero) atau yang di sebut dengan PT INTI merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis yang bergerak di bidang telekomunikasi sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional. Tujuan didirkan industri strategis adalah sebagai motor pembangunan nasional baik jangka pendek maupun jangka panjang dan berupaya untuk mengembangkan teknologi tinggi. Sehingga kemajuan prekonomian Indonesia tergantung pada majunya sektor usaha nasional, salah satunya adalah PT INTI.

Dengan semakin berkembangnya kemajuan teknologi komunikasi saat ini, menyebabkan persaingan dalam industri telekomunikasi semakin tajam. PT INTI saat ini mengemban kewajiban untuk memajukan perekonomian Indonesia. Selain melakukan pelayanan jasa yang baik kepada konsumen, PT INTI harus mengelola manajemen perusahaannya dengan baik pula. manajemen perusahaan bisa berupa kegiatan para karyawannya yang memberikan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan atau visi perusahaan yaitu “menjadi perusahaan penyedia solusi infokom yang terkemuka di Indonesia serta berkemampuan untuk berkompetisi global.”

Profitabilitas pada PT INTI merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan salah satu indikator profitabilitas PT INTI yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba.

Sebagaimana diketahui bahwa pada saat Biaya operasional dapat diminimalisir maka akan menciptakan nilai yang positif pada profitabilitas

Tabel 1.1
Biaya Operasional, dan Profitabilitas
PT. INTI (Persero) Bandung
Periode Tahun 2002-2007

(juta)

Tahun	Biaya Operasional	Profitabilitas %
2000	85.450,3	6.98%
2001	83549.5	6.67%
2002	87.256.2	6.33%
2003	67.049.5	5.81%
2004	67.495.9	4.49%
2005	70.611.2	2.44%
2006	65.921.1	0.99%
2007	67.816.5	0.65%
2008	65.173.4	0.16%

Sumber data : PT INTI

Secara teori, seharusnya jika biaya operasional mengalami penurunan maka profitabilitaspun akan meningkat dan sebaliknya, jika biaya operasional naik maka profitabilitaspun akan menurun.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat Biaya Operasioanal PT INTI mengalami fluktuatif hal ini disebabkan besarnya biaya perawatan mesin, perkakas kerja, inventaris kantor dan gudang, reparasi bangunan, dan biaya administrasi beban langsung, beban bank, beban pajak, beban tenaga kerja langsung, beban sewa, beban konsultasi, perjalanan dinas, pendidikan dan pelatihan, administrasi, pengangkutan. sedangkan profitabilitasnya dari setiap tahun cendrung mengalami penurunan, maka dapat dilihat suatu fenomena pada tahun 2007 - 2008 biaya operasional mengalami penurunan dari Rp. 67.816.5 turun menjadi Rp. 65.173.4 sedangkan pada tahun 2007 – 2008 profitabilitasnya juga menurun dari 0.65% menjadi 0.16%. hal tersebut tidak sesuai dengan teori, dalam teorinya bahwa dengan peningkatan biaya operasional maka akan berdampak negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Seperti yang telah dikemukakan oleh Jopie Jusuf (2008 : 35), yaitu sebagai berikut:

“Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya net profit.”

Denagan menurunnya biaya operasional belum tentu meningkatkan profitabilitas perusahaan dikarenakan faktor seperti banyaknya persediaan yang

belum terjual sehingga hasil penjualan yang menurun menyebabkan profitabilitas pada tahun 2007 dan 2008 menurun.

Selain itu modal kerja juga mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas di PT INTI dimana modal kerja digunakan untuk membiaya setiap kegiatan yang ada untuk melanjutkan operasinya, modal kerja juga mengalami fluktuatif dari tahun ketahun dan hal ini juga sangat penting di perhatikan oleh perusahaan karena jika modal kerja suatu perusahaan meningkat akan menyebabkan laba suatu usaha akan menurun.

Jika laba perusahaan terus menurun, maka akan menghambat perusahaan untuk tumbuh dan berkembang, sesuai dengan salah satu misi perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan. Selain itu, perusahaan akan sulit untuk bertahan dari persaingan dalam memperebutkan pasar yang semakain ketat, dan dalam jangka panjang perusahaan akan mengalami kebangkrutan . untuk itu, PT INTI harus dapat menjaga perolehan laba nya agar tidak dapat mengalami penurunan di tahun yang akan datang, karena penurunan laba perusahaan akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Untuk itu perusahaan harus menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan biaya operasional serta mengendalikan faktor yang dianggap dapat menurunkan perolehan laba, agar laba yang diperoleh perusahaan di tahun yang akan

datang tidak mengalami penurunan. Laba yang di peroleh perusahaan tidak terlepas dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan .

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INTI (persero) BANDUNG"**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Biaya Operasioanal PT INTI mengalami fluktuatif hal ini disebabkan besarnya biaya perawatan mesin, perkakas kerja, inventaris kantor dan gudang, reparasi bangunan, dan biaya administrasi beban langsung, beban bank, beban pajak, beban tenaga kerja langsung, beban sewa, beban konsultasi, perjalanan dinas, pendidikan dan pelatihan, administrasi, pengangkutan.
2. Biaya operasional mengalami penurunan dari Rp. 67.816.5 turun menjadi Rp. 65.173.4 sedangkan profitabilitasnya juga menurun dari 0.65% menjadi 0.16%. hal tersebut tidak sesuai dengan teori, dalam teorinya bahwa dengan

peningkatan biaya operasional maka akan berdampak negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. PT INTI harus dapat menjaga perolehan laba nya agar tidak dapat mengalami penurunan di tahun yang akan datang, karena penurunan laba perusahaan akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ntuk membatasi ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana biaya operasional dan modal kerja pada PT. INTI (persero Bandung)
2. Bagaimana analisis biaya operasional dan modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas pada PT.INTI (persero) Bandung.
3. Bagaimana analisis biaya operasional dan modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas pada PT.INTI (persero) Bandung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data serta untuk mengetahui adanya pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT INTI (persero) Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana biaya operasional dan modal kerja pada PT. INTI (persero Bandung)
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas pada PT.INTI (persero) Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas pada PT.INTI (persero) Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap setelah penelitian ini selesai dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi pihak yang memerlukan.

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi PT INTI di Bandung,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam analisis pengaruh anggaran biaya operasional dan modal kerja terhadapa laba operasional

2. Bagi karyawan di PT INTI

Menerbitkan informasi tentang analisis pengaruh anggaran biaya operasional dan modal kerja terhadapa laba operasional sehingga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi kinerja masing-masing.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas dalam mendukung teori-teori terdahulu.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, uji kemampuan, serta mengetahui lebih jelas penerapan teori mengenai pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan sebagai literatur yang menyajikan informasi pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang bertempat di Jalan Moch. Toha No. 77 Bandung. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni tahun 2011. Adapun jadwal penelitian bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan						
		Feb 2011	Mar 2011	Apr 2011	Mei 2011	Jun 2011	Jul 2011	Agst 2011
I	**Tahap Persiapan :**							
	1.Membuat outline dan proposal UP	■						
	2.Mangambil formulir penyusunan skripsi	■						
	3.Menentukan tempat penelitian	■	■					
	1. Sidang Komprehensif		■					

	Tahap Pelaksanaan :							
	1. Bimbingan UP							
	2. Pendaftaran Seminar UP							
	3. Seminar UP							
II	4. Revisi UP							
	5.Membuat outline dan proposal Skripsi							
	6. Penelitian Perusahaan							
	7. Penyusunan skripsi							
	8. Bimbingan skripsi							
	Tahap Pelaporan :							
	1.Menyiapkan draft skripsi							
III	2. Sidang akhir skripsi							
	3.Penyempurnaan laporan skripsi							